

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ekonomi pada saat ini banyak menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan sehingga banyak perusahaan yang berlomba mewujudkan kesuksesannya melalui peningkatan kinerja oleh seluruh lapisan yang terlibat di dalam jalannya perusahaan.

Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong perusahaan untuk menuntut manajemen perusahaan agar mencanangkan beberapa perencanaan dan pengendalian yang lebih baik agar program kerja yang lebih efektif dan efisien dapat terealisasi dan mudah untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya, tujuan perusahaan berbeda-beda. Ada perusahaan yang bertujuan untuk meraih keuntungan maksimal ada juga yang tidak, misalnya dalam bentuk beberapa gerakan sosial. Tetapi pada intinya, Profitabilitas lah yang menjadi tujuan akhir suatu perusahaan untuk mencapai kesejahteraan perusahaan yang berdampak juga pada seluruh lapisan di dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan

keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Dan laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan prediksi yang mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan ada banyak, namun pada penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas karena analisis ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana.

Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio penilaian.

Di dalam suatu kinerja keuangan, masalah keuangan merupakan hal yang paling utama bagi perusahaan. Untuk dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya digunakan Rasio keuangan sebagai tolak ukur. Analisis rasio keuangan dapat ditelaah dengan melihat laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Sehingga

akan dapat diketahui ukuran kinerja dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan solvabilitas.

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio (rasio lancar) dan quick ratio (rasio cepat). Rasio solvabilitas terdiri dari total debt to asset ratio (rasio hutang terhadap aktiva) dan total debt to equity ratio (rasio hutang terhadap modal). Sedangkan rasio profitabilitas terdiri dari return on investment dan return on equity. Ketiga rasio tersebut sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, dan masing-masing metode analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh return on asset (ROA) yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi biasanya menggunakan hutang yang relatif lebih sedikit. Hal ini disebabkan tingginya tingkat pengembalian aset, dan perusahaan hanya dapat menggunakan laba ditahan untuk penyertaan modal. Dapat disimpulkan bahwa return on asset yang tinggi yang berarti laba bersih perusahaan tinggi, sehingga apabila perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah besar tidak akan mempengaruhi struktur permodalan karena kemampuan perusahaan untuk membayar bunga tetap juga tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan penggunaan dana yang dihasilkan secara internal untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Objek utama dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Real Estate yaitu PT. BEKASI ASRI PEMULA, TBK. Didalam

penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk periode tahun 2017 - 2019 meliputi tiga analisis ratio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pemilihan ketiga rasio tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya rasio tersebut sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Dewi (2017), meneliti tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Quick Ratio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity ratio, Profitabilitas yang diukur dengan, Return on Asset, Return Equity dan Net Profit Margin secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan Real Estate PT. Bekasi Asri Pemula adalah perusahaan yang berorientasi sosial, yaitu bertujuan untuk meraih keuntungan dan melayani masyarakat dalam penyediaan Bangunan Layak Huni untuk tempat tinggal. Keuntungan merupakan syarat mutlak bagi perusahaan dalam mencapai tujuan. Diperlukan beberapa indikator keuangan untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan serta mencapai tujuannya. Untuk mengetahui indikator keuangan dalam perusahaan, diperlukan analisis laporan keuangan yang menganalisis dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Akuntansi merupakan proses pencatatan, peringkasan, serta penganalisisan hasil. Hasil proses akuntansi adalah

Laporan Keuangan. Kegiatan akuntansi sangatlah kompleks sehingga hasil akhirnya yaitu penganalisisan Laporan Keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

Bagaimanakah Kinerja Keuangan PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian kali ini adalah, untuk mengetahui Kinerja Keuangan di PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasar rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini, kami harap dapat bermanfaat dan memberikan berkah kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap penelitian pada penilaian kinerja keuangan perusahaan.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan mengenai kemampuan laba (profitabilitas) perusahaan.
- c. Sebagai bahan referensi tentang kinerja keuangan perusahaan maupun karya ilmiah untuk peneliti selanjutnya

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.



